

Daftar Isi

Kata Pendahuluan dari Martin Luther	4
Kesepuluh Perintah	6
Pengakuan Iman Rasuli.....	10
Doa Bapa Kami	13
Sakramen Baptisan Kukus	18
Hak atas Kunci Kerajaan Sorga dan Pengakuan Dosa.....	20
Sakramen Perjamuan Kudus	22
Doa-doa Harian	24
Tugas Kewajiban	26

Kata Pendahuluan dari Martin Luther

“Keadaan yang sangat menyedihkan yang saya jumpai ketika saya meninjau gerega-gereja pada saat-saat yang baru lalu mendesak dan mendorong saya untuk mengarang Katekismus ini, suatu ringkasan ajaran Kristen dalam bentuk sederhana, sebagai buku pengajaran untuk anak-anak dan rakyat jelata.

“Buku ini disebut ‘Katekismus’, suatu kata dari bahasa Yunani yang berarti ‘pengajaran untuk anak-anak’, yaitu, apa yang harus dimengerti oleh tiap orang yang ingin dianggap sebagai orang Kristen, atau ingin mendapat bagian dalam Sakramen.”

“Oleh karena itu, anak-anak harus didorong belajar bagian-bagian Katekismus ini dengan baik, dan secara rajin berlatih diri dan bertumbuh dalam asas-asas pertama dari ajaran Kristen ini.”

Martin Luther

Kesepuluh Perintah

Dalam bentuk sederhana sebagaimana kepala keluarga seharusnya menghadapkannya kepada orang seisi rumahnya.

“Akulah TUHAN, Allahmu...”

Perintah Pertama

“Jangan ada padamu allah lain di hadapanKu.”

Apakah artinya ini?

Kita dituntut untuk takut, kasih serta bersandar kepada Allah lebih dari kepada segala sesuatu.

Perintah Kedua

“Jangan menyebut nama TUHAN, Allahmu dengan sembarangan.”

Apakah artinya ini?

Kita dituntut untuk takut dan kasih kepada Allah sehingga kita tidak mengutuk, bersumpah, melakukan sihir, berdusta atau menipu demi namaNya; melainkan berseru kepada nama itu dalam setiap kesesakan, serta berdoa, mengangkat pujian dan mengucapkan syukur kepadanya.

Perintah Ketiga

“Ingatlah dan kuduskanlah hari Sabat.”

Apakah artinya ini?

Kita dituntut untuk takut dan kasih kepada Allah sehingga kita tidak memandang rendah pengkhotbahan dan firmanNya; melainkan menganggapnya kudus, dan gemar mendengarkan serta mempelajarinya.

Perintah Keempat

“Hormatilah ayahmu dan ibumu, supaya kamu berbahagia dan panjang umurmu di bumi.”

Apakah artinya ini?

Kita dituntut untuk takut dan kasih kepada Allah sehingga kita tidak menghina orang tua dan atasan kita, atau membangkitkan amarahnya; melainkan menghormati, melayani dan mentaati mereka, serta menjunjung mereka dalam kasih.

Perintah Kelima

“Jangan membunuh.”

Apakah artinya ini?

Kita dituntut untuk takut dan kasih kepada Allah sehingga kita tidak melukai atau mengapaapakan sesama kita pada tubuhnya; melainkan menolong dan melindungi dia dalam segala kebutuhan badani.

Perintah Keenam

“Jangan berzinah.”

Apakah artinya ini?

Kita dituntut untuk takut dan kasih kepada Allah sehingga kita hidup secara suci dan susila dalam perkataan dan perbuatan, dan saling menghormati serta mengasihi teman hidupnya masing-masing.

Perintah Ketujuh

“Jangan mencuri.”

Apakah artinya ini?

Kita dituntut untuk takut dan kasih kepada Allah sehingga kita tidak mengambil uang atau barang sesama kita, atau memperolehnya dengan cara penipuan; melainkan menolong dia untuk membuat harta miliknya dan mata pencahariannya menjadi lebih baik dan terlindung.

Perintah Kedelapan

“Jangan mengucap saksi dustu tentang sesamamu.”

Apakah artinya ini?

Kita dituntut untuk takut dan kasih kepada Allah sehingga kita tidak membongki sesama kita dengan maksud jahat, membuka rahasianya, memfitnah dia atau menjatuhkan namanya; melainkan memaafkan dia, berbicara baik tentang dia dan memberi penjelasan terbaik atas segala sesuatu yang dilakukannya.

Perintah Kesembilan

“Janga mengingini rumah sesamamu.”

Apakah artinya ini?

Kita dituntut untuk takut dan kasih kepada Allah sehingga kita tidak berusaha secara licik untuk mendapatkan, dalam batas hukum, warisan atau rumah sesama kita; melainkan sedapat-dapatnya menolong dia untuk mempertahankannya.

Perintah Kesepuluh

“Jangan mengingini isteri sesamamu atau hamba-hambanya atau ternaknya atau apapun yang dipunyai sesamamu.”

Apakah artinya ini?

Kita dituntut untuk takut dan kasih kepada Allah sehingga kita tidak memisahkan dari sesama kita isterinya, pelayannya atau ternaknya dengan jalan kelicikan, paksaan atau bujukan; melainkan mendesak mereka supaya tetap tinggal dan melaksanakan tugasnya.

Penutup

Apakah yang Allah katakan mengenai semua perintah ini? Ia berfirman:

“Aku, TUHAN, Allahmu, adalah Allah yang cemburu, yang membalaskan kesalahan bapa kepada anak-anaknya, kepada keturunan yang ketiga dan keempat dari orang-orang yang membenci Aku, tetapi Aku menunjukkan kasih setia kepada beribu-ribu orang, yaitu mereka yang mengasihi Aku dan yang berpegang pada perintah-perintahKu.”

Apakah artinya ini?

Allah mengancam akan menghukum semua orang yang melanggar perintah-perintah ini. Karena itu sebaiknya kita takut kepada murkaNya dan jangan melakukan apa yang bertentangan dengan perintahNya. Tetapi Ia menjanjikan kasih karunia dan setiap berkat kepada semua orang yang berpegang pada perintah ini. Karena itu sebaiknya kita juga kasih dan bersandar kepadaNya dan gemar melakukan apa yang sesuai dengan perintahNya.

Pengakuan Iman Rasuli

Dalam bentuk sederhana sebagaimana kepala keluarga seharusnya menghadapkannya kepada orang seisi rumahnya.

Pasal Pertama (mengenai Penciptaan)

“Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Pencipta langit dan bumi.”

Apakah artinya ini?

Aku percaya bahwa Allah menciptakan aku serta semua makhluk; bahwa Ia memberikan kepadaku tubuh dan jiwa, mata, telinga dan semua anggota tubuhku, akal budiku dan semua inderaku, dan terus melingunginya. Untuk itu Ia juga memberikan pakaian dan sepatu, makanan dan minuman, rumah dan pekarangannya, isteri dan anak, sawah-ladang, ternak, dan semua barangku; bahwa pada setiap hari dan dengan berlimpah-limpah Ia menyediakan segala yang dibutuhkan oleh tubuh dan hidupku; bahwa Ia menjaga aku terhadap semua bahaya, dan megawal serta melindungi aku dari segala yang jahat. Semuanya ini datangnya dari kebaikan ilahi dan belas kasihanNya belaka sebagai Bapa, tanpa sesuatu jasa atau kebajikan apapun dari padaku. Atas semuanya ini aku wajib mengucapkan syukur kepada Dia, serta memuji, melayani dan mentaati Dia. Inilah sesungguhnya benar.

Pasal Kedua (mengenai Penebusan)

“Aku percaya kepada Yesus Kristus, AnakNya yang tunggal, Tuhan kita; yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria; yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus, disalibkan, mati dan dikuburkan; dan turun ke dalam neraka;

pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang yang mati; naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa; dari sana Ia akan datang kembali untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.”

Apakah artinya ini?

Aku percaya bahwa Yesus Kristus, Allah yang sejati yang diperanakkan dari Allah Bapa sebelum segala kurun zaman, dan juga manusia yang sejati yang lahir dari anak dara Maria, ialah Tuhanku, yang telah menebus aku, makhluk yang sesat dan terhukum ini, merebut aku dari segala dosa, maut, dan kuasa iblis, bukan dengan emas dan perak, melainkan dengan darahNya yang kudus dan tak ternilai harganya, dan dengan penderitaan dan kematianNya yang tak bersalah, supaya aku menjadi milikNya dan hidup sebagai warga negara kerajaannya, dan melayani Dia dalam kebenaran, kemurnian dan kebahagiaan yang kekal, sebagaimana Ia telah bangkit dari antara orang yang mati, hidup dan memerintah sampai selamanya. Inilah sesungguhnya benar.

Pasal Ketiga

(mengenai Pengudusan)

“Aku percaya kepada Roh Kudus; Gereja yang kudus dan am, persekutuan orang yang kudus; pengampunan dosa; kebangkitan tubuh; dan hidup yang kekal. Amin.”

Apakah artinya ini?

Aku percaya bahwa dengan akal budiku atau kekuatanku sendiri aku tidak dapat percaya kepada Yesus Kristus, Tuhanku, atau datang kepadaNya; tetapi Roh Kudus telah memanggil aku dengan Injil, menerangi aku dengan karunia-karuniaNya, menguduskan dan memelihara aku di dalam iman yang benar; sebagaimana juga Ia memanggil, mengumpulkan, menerangi dan menguduskan seluruh

dan menguduskan seluruh umat Kristen di dunia serta memeliharanya bersatu dengan Yesus Kristus dalam satu iman yang benar. Di dalam umat Kristen ini Ia mengaruniakan pengampunan dosa setiap hari kepada aku dan semua orang yang percaya, dan pada hari terakhir Ia akan membangkitkan aku bersama dengan semua orang mati, dan memberikan kepada aku dan semua orang yang percaya akan Kristus hidup yang kekal. Inilah sesungguhnya benar.